



PAROKI MERUYA
MARIA KUSUMA KARMEL
SEKSI KERASULAN KITAB SUCI



BKSN 2024

ALLAH SUMBER KEADILAN

PERTEMUAN III

**MENJADI MANUSIA YANG BENAR
SUPAYA TIDAK MENGALAMI HUKUMAN**

HABAKUK 2 : 1 - 5

TUJUAN

- Umat yang hadir dalam pertemuan ke tiga menyadari dan berusaha untuk menjadi orang benar dengan berlandaskan iman secara nyata.

METODE

- **Metode standar pertemuan kelompok atau komunitas**
- **Metode Lectio Divina**
- **Metode 7 Langkah (7 Steps)**
- **Metode MDDT**
- **Metode TAT**

Catatan :

Apapun metodenya, tujuan dan manfaat dalam pertemuan BKSNI ini tercapai. Yaitu menemukan inspirasi dari Kitab Suci untuk mengenali dan memahaminya , serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PENGANTAR

- Manusia seringkali merasa bahwa hidupnya senantiasa berada dalam kondisi sulit. Saat mengalaminya, manusia kerap merasa bahwa ia terperangkap dalam hukuman.
- Melalui nubuatnya, nabi Habakuk mengajak umat beriman untuk mengenali dan memahami gagasan “orang benar”. Orang benar akan sampai pada suatu kehidupan yang dilandasi oleh imannya, untuk memaknai “orang benar” Rasul Paulus memberi bantuan atas nubuat Habakuk dalam pewartaannya “Orang benar akan hidup oleh iman “ (Rm 1 : 17)

PENGANTAR

- **Lumen Fidei no 35 -> Iman dan pencarian Allah**

“Umat beriman berupaya keras untuk melihat tanda-tanda Allah dalam pengalaman hidup sehari-hari, dalam lingkaran musim, dalam kesuburan tanah serta Gerakan alam semesta. Allah adalah terang dan Dia dapat ditemukan juga oleh mereka yang mencari-Nya dengan hati tulus”

Orang beriman adalah seorang peziarah, dia harus siap membiarkan dirinya dituntun keluar dari dirinya sendiri dan menemukan Allah yang selalu membawa hal-hal mengherankan.

- **Contoh : orang-orang majus dari Timur (Mat 2:1-2)**

“Kami telah melihat bintang-Nya di timur dan kami datang untuk menyembah Dia.”

KITAB HABAKUK Bab 2 : 1 - 5

1. Aku akan berdiri di tempat penjagaanku dan bertahan di menara ; aku akan meninjau untuk melihat apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan dijawab-Nya terhadap pengaduanku.
2. TUHAN menjawab aku, kata-Nya, “Tuliskanlah penglihatan ini dan ukirkanlah itu pada loh-loh batu, supaya orang sambil lalu dapat membacanya.
3. Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya, tetapi dengan segera menuju kesudahannya, dan bukan tipuan. Meskipun lambat, nantikanlah itu, sebab hal itu pasti akan datang dan tidak akan tertunda.

KITAB HABAKUK Bab 2 : 1 - 5

- 4.Sesungguhnya, orang yang membusungkan dada tidak lurus hatinya, tetapi orang benar akan hidup oleh percayanya.**
- 5.Sungguh, kekayaan itu berkhianat ; orang yang sombong tidak akan berdiam diri. Ia mengangakan mulutnya seperti dunia orang mati dan tidak kenyang-kenyang seperti maut. Segala suku bangsa dikumpulkannya dan segala bangsa dihimpunnya.”**

PENJELASAN TEKS

- Habakuk menyebut dirinya seorang “nabi” , orang yang berbicara atas nama Allah. Ia juga seorang imam yang melayani di Bait Suci Yerusalem.
- Kitab ini berisi percakapan yang berisi banyak doa antara Nabi Habakuk dengan Tuhan Allah.
- Kitab Habakuk adalah contoh yang baik bagaimana doa orang yang beriman dapat berisi pengaduan sekaligus pujian, mempertanyakan sekaligus percaya.

PENJELASAN TEKS

- Kitab Habakuk, berbicara tentang zaman yang penuh dengan kekerasan, ketidakadilan yang parah, dan ketiadaan hukum diantara umat Allah.
- Nabi Habakuk membantu orang beriman untuk mengenali gagasan orang benar.

PENJELASAN TEKS

- Orang benar adalah orang yang memiliki kualitas personal dalam wujud kredibilitas, keadilan, ketegasan, dan kesetiaan dalam melaksanakan kehendak Allah sebagaimana yang terdapat dalam diri Yesus.
- Hidup benar adalah bukan sekedar bertahan hidup secara fisik di saat krisis, kesulitan, atau ketidakadilan, melainkan hidup dalam hubungan yang benar dengan Allah dalam diri Yesus Kristus.

PENDALAMAN TEKS

1. Dalam Kitab ini, terjadi dialog antara Habakuk dengan Allah. Habakuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan penting tentang peristiwa-peristiwa yang tidak dipahaminya. Dan dia bersedia berdiri, menjaga, dan melihat apa yang akan difirmankan Allah kepadanya. (Sikap setia kepada Allah dan dibutuhkan kesabaran)
 2. Dan TUHAN memerintahkan Habakuk untuk menulis setiap penglihatannya di atas loh-loh batu, agar setiap orang bisa membacanya. (nubuat, pesan, berita)
 3. Penglihatan masih menanti saatnya, maksudnya adalah Allah akan bertindak pada saat yang tepat. (kesetiaan yang mengacu pada penglihatan)
-

PENDALAMAN TEKS

4. Orang yang membusungkan dada tidak lurus hatinya, yang dimaksudkan dalam bacain ini adalah orang-orang Babel yang mendewakan kekuatan sendiri. Orang benar akan hidup oleh percaya kepada Allah. (kesetiaan orang benar)

5. Dalam realitas kehidupan orang percaya, setiap orang yang berlaku sombong pastilah tidak mendapat pembelaan dari TUHAN dan akhirnya hidup mereka sangat mengenaskan. (dalam dunia orang mati). —

SHARING dan AKSI NYATA

- 1. Apakah anda pernah mengadu kepada Tuhan seperti Nabi Habakuk ?**
- 2. Seandainya Anda mendengar jawaban Tuhan atas pengaduan Anda seperti firman Tuhan kepada Habakuk, apa yang akan Anda lakukan ?**
- 3. Kondisi seperti apa yang membuat manusia menjauh dari sebutan orang benar ?**

SHARING dan AKSI NYATA

- 4. Seandainya saya berada dalam situasi sulit, apakah yang akan saya lakukan agar tetap percaya atas kebaikan Tuhan ?**
- 5. Apa tindakan nyata yang harus kita lakukan agar kita termasuk orang benar di hadapan Allah ?**



TERIMA KASIH

TUHAN MEMBERKATI

